

Juridical analysis on non tariff measure under WTO laws: case study on local content requirement for 4G LTE devices in Indonesia = Analisa yuridis mengenai hambatan non-tarif dalam hukum WTO: studi kasus tentang tingkat komponen dalam negeri untuk perangkat 4G LTE di Indonesia

Talissa Koentjoro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20458991&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

This thesis analyzes the regulation of Local Content Requirement LCR under WTO agreements and the conformity of LCR provisions for 4G LTE communication devices in Indonesia with WTO agreements. Based on the normative juridical research method employed by this thesis, it is found that there is no specific agreement governing the use of LCR, but there are several provisions concerning the legality of LCR embedded in five WTO agreements namely the GATT, GATS, TRIMS, ASCM, and GPA. All five agreements principally prohibit the use of LCR because it affords imported products treatment less favorable than that accorded to local products. After analyzing relevant WTO agreements and rulings, it can be seen that Indonesia's LCR provisions in 4G LTE sector which are embodied in the form of Local Component Value Tingkat Komponen Dalam Negeri may not be in conformity with Article III 4 of the GATT and Article 2.1 of the TRIMS. In light of those, this thesis recommends that there needs to be a specific agreement in the WTO concerning the use of LCR to enable ease of reference and brings more awareness to WTO members regarding LCR as well as for the government of Indonesia to bring the LCR provisions in 4G LTE sector into conformity with WTO laws to avoid potential claims from other WTO members.

ABSTRACT

Skripsi ini menganalisa peraturan ketentuan Local Content Requirement LCR berdasarkan perjanjian-perjanjian WTO dan kesesuaian antara ketentuan LCR untuk perangkat komunikasi 4G LTE di Indonesia dengan perjanjian-perjanjian WTO. Berdasarkan metode penelitian yuridis normatif yang digunakan oleh skripsi ini, tidak ada perjanjian WTO yang khusus mengatur tentang penggunaan LCR, namun ada beberapa ketentuan mengenai legalitas LCR yang terdapat didalam lima kesepakatan WTO yaitu GATT, GATS, TRIMS, ASCM, dan GPA. Kelima perjanjian tersebut melarang penggunaan LCR karena LCR memberikan perlakuan yang kurang menguntungkan bagi produk impor apabila dibandingkan dengan produk lokal. Setelah menganalisa perjanjian dan peraturan WTO yang relevan, terdapat kemungkinan bahwa ketentuan LCR Indonesia di sektor 4G LTE yang diwujudkan dalam bentuk Tingkat Komponen Dalam Negeri kurang sesuai dengan Pasal III:4 GATT dan Pasal 2.1 TRIMS. Karena itu, skripsi ini merekomendasikan bahwa diperlukan adanya perjanjian khusus di WTO mengenai penggunaan LCR untuk kemudahan referensi dan menghimbau kesadaran kepada anggota WTO tentang penggunaan LCR, dan juga agar pemerintah Indonesia menyesuaikan ketentuan LCR di sektor 4G LTE dengan perjanjian-perjanjian WTO untuk menghindari kemungkinan tuntutan dari anggota WTO lainnya.